

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Mekanisme kerja dari inofor: (A) pembentuk saluran (Channel) yang masuk ke dalam membran dan (B) melindungi muatan dari lingkungan sekitarnya.	7
Gambar 2.2. Penggambaran secara 3 dimensi dimana menggambarkan efek induksi senyawa eter mahkota dalam mengikat kation(a) eter mahkota dibenzo - 18 bebas (b) eter mahkota dibenzo -18 yang menangkap ion K^+ .	10
Gambar 2.3. Gambar Struktur eter mahkota dalam 3 dimensi yang mana Subtituen yang berikatan akan mempengaruhi besar jejari kavitas eter mahkota.	11
Gambar 2.4. Struktur eter mahkota	12
Gambar 2.5. Contoh reaksi sintesis perubahan DC menjadi DTODC.	12
Gambar 2.6. Mekanisme reaksi pada antar muka membran dengan larutan	17
Gambar 2.7. Skema elektroda selektif-ion (Morf)	19
Gambar 2.8. Grafik Penentuan Faktor Nernst dan Daerah Kerja	20
Gambar 2.9. Bagan pengukuran dengan potensiometer menggunakan elektroda pembanding dan elektroda indikator dengan larutan yang di uji. (Evans, 1991)	28
Gambar 2.10. Spektrofotometri Infra Red (IR)	32
Gambar 2.11. Spin Coating	35
Gambar 3.1. Diagram sintesis DTODC	40
Gambar 3.2. Diagram alir pembuatan membran ISE-Hg	41
Gambar 3.3. Diagram alir pembuatan elektroda ISE-Hg	42

Gambar 3.4.	Diagram Alir Uji respon elektroda ISE-Hg	43
Gambar 4.1.	Reaksi Pembentukan DTODC dari DC dengan pereaksi 2-thenoyl klorida dan tetrahidrofuran yang berperan sebagai pelarut reaktan	45
Gambar 4.2.	Mekanisme reaksi pembentukan DTODC dari DC dimana pada reaksi ini terjadi reaksi substitusi atom atau H	45
Gambar 4.3.	Proses kristalisasi	48
Gambar 4.4.	(a)Kristal hasil sintesis pertama,(b)kristal hasil sintesis kedua, (c) kristal hasil sintesis ketiga	49
Gambar 4.5.	(1)Proses pengukuran titik leleh hasil sintesis, (2) ionofor DTODC yang meleleh.	49
Gambar 4.6.	Hasil analisis ionofor DTODC sintesis ketiga di beacukai belawan	52
Gambar 4.7.	(a) proses peletakan membran tanpa ionofor dengan menggunakan alat <i>spin coating</i> , (b) merupakan hasil percobaan membran tanpa menggunakan ionofor dan menghasilkan membran yang baik memiliki warna yang bening dan ketebalannya tipis	55
Gambar 4.8.	(a) Proses Peletakan Membran Ionofor dengan Menggunakan alat Spin Coating dan (b) Proses perataan Membran dengan Menggunakan Ionofor (c) Merupakan Hasil Percobaan Membran dengan Menggunakan Ionofor dan menghasilkan Membran yang Baik Memiliki Warna yang Bening dan Ketebalannya Tipis	56
Gambar 4.9.	Pengujian pipa atau selang PVC yang telah diletakkan membran dibawah bagian pipa atau selang PVC, kemudian selang PVC diisi aquades dan dibiarkan selama semalam	57

- Gambar 4.10. Skema Elektroda ISE-Merkuri 58
- Gambar 4.11. Desain Elektroda ISE-Hg dan penempatannya pada instrumen Potensiometri dengan Elektroda Referensi 58
- Gambar 4.12. Skema Disain Instrumentasi Potensiometri Penentuan Merkuri 59
- Gambar 4.13. Rancangan Potensiometri Penentuan Merkuri menggunakan Ion Selektif Elektroda sebagai elektroda Kerja, dan Elektroda Ag/AgCl sebagai elektroda pembanding. 59
- Gambar 4.14. Grafik Potensial ISE-Hg Terhadap Ion Logam Merkuri pada Uji Potensiometri berturut-turut dengan volume 0; 10; 20; 30; 40; 50; 60 μ L; dalam Larutan Buffer Posfat pH 5,0 dengan kawat wolfram 61
- Gambar 4.15. Grafik Potensial ISE-Hg Terhadap Ion Logam Merkuri pada Uji Potensiometri berturut-turut dengan volume 0; 10; 20; 30; 40; 50; 60 μ L; dalam Larutan Buffer Posfat pH 5,0 dengan kawat Tembaga 62
- Gambar 4.16. Grafik Potensial ISE-Hg Terhadap Ion Logam Merkuri pada Uji Potensiometri berturut-turut dengan volume 0; 10; 20; 30; 40; 50; 60 μ L; dalam Larutan Buffer Posfat pH 5,0 dengan kawat Perak 63